

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan kurikulum sering terjadi di Indonesia. Tujuan utama dari perubahan tersebut adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Dalam pasal 3 UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 dinyatakan: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Dari tujuan pendidikan tersebut tergambar sosok manusia yang utuh yang hendak dibangun, baik utuh kecerdasan spiritual dan moral, kecerdasan emosional dan estetika, kecerdasan intelektual dan profesional, maupun kecerdasan sosial dan fungsional. Karena itu kurikulum digunakan sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar dibawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajar.¹

Menurut A. Ferry Indratno kurikulum adalah program dan isi suatu sistem pendidikan yang berupaya melaksanakan proses akumulasi pengetahuan antar generasi dalam masyarakat.² Kalau melihat situasi

¹S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), 5.

²Moh. Yamin, *Panduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan Panduan Lengkap Tata Kelola Kurikulum Efektif* (Jogjakarta: Diva Press, 2012), 15.

pendidikan di Indonesia secara mendalam, kita tahu beberapa hal yang mendukung agar kurikulum negeri ini diubah dan dikembangkan, beberapa alasannya, yaitu konteks zaman yang berubah, beberapa diantaranya melupakan pelaksanaan kurikulum yang sedang berlangsung seperti kurikulum kontekstual tetapi kenyataannya tidak bahkan malah seragam, kurikulum tertulis, tetapi sering bukan yang dilaksanakan, dan lain-lain.³ Oleh karena itu pemerintah sedang mematangkan kurikulum baru dan berencana memberlakukannya mulai tahun ajaran 2013/2014, yang sampai sekarang kita kenal dengan Kurikulum 2013.

Untuk tercapainya tujuan meningkatkan mutu pendidikan dari perubahan kurikulum tersebut, maka diharapkan peningkatan pada hasil belajar siswa. Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berupa sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.⁴

Namun pada kenyataannya banyak hambatan dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 yang berdampak pada hasil belajar siswa. Seperti Sarana dan Prasarana yang kurang memadai, Sulitnya penilaian yang dilakukan, kurangnya pematangan kurikulum 2013 oleh pendidik, dan lain sebagainya. Berdasarkan permasalahan yang terdapat di lapangan,

³Muhammad Nuh, *Menyambut Kurikulum 2013* (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2013), 38.

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Ciputat: PT Logos Wacana Ilmu, 1999), 192.

mengenai perubahan kurikulum yang ada di Indonesia yang sedang diberlakukan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan baik dalam segi umum maupun agama dengan adanya peningkatan dalam hasil belajar. Terlebih untuk memperbaiki akhlak dan kepribadian peserta didik. Dengan ini akan diadakan penelitian tentang Perbandingan Hasil Belajar Bidang Studi Agama Antara Siswa Kelas IVD dengan IVE Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di MIN Kauman Utara Jombang Tahun Pelajaran 2014/2015.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah hasil belajar bidang studi Agama siswa kelas IVD dalam implementasi kurikulum 2013 di MIN Kauman Utara Jombang Tahun Pelajaran 2014/2015?
2. Bagaimanakah hasil belajar bidang studi Agama siswa kelas IVE dalam implementasi kurikulum 2013 di MIN Kauman Utara Jombang Tahun Pelajaran 2014/2015?
3. Adakah perbedaan hasil belajar bidang studi Agama antara siswa kelas IVD dengan IVE dalam implementasi kurikulum 2013 di MIN Kauman Utara Jombang Tahun Pelajaran 2014/2015?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Untuk memudahkan dalam penelitian dan sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka peneliti bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan hasil belajar bidang studi Agama siswa kelas IVD dalam implementasi kurikulum 2013 di MIN Kauman Utara Jombang Tahun Pelajaran 2014/2015
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar bidang studi Agama siswa kelas IVE dalam implementasi kurikulum 2013 di MIN Kauman Utara Jombang Tahun Pelajaran 2014/2015
3. Untuk mendeskripsikan perbedaan hasil belajar bidang studi Agama antara siswa kelas IVD dengan IVE dalam implementasi kurikulum 2013 di MIN Kauman Utara Jombang Tahun Pelajaran 2014/2015.

Adapun manfaat yang dicapai dalam penelitian ini adalah Mengembangkan pengetahuan penulis tentang Kurikulum 2013 dan Implementasinya, yang merupakan penerapan pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dengan kenyataan di lapangan, serta sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di kelasnya.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memudahkan dalam mengerjakan penelitian ini, maka ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Bahwa cakupan bidang studi Agama yang ada di MIN Kauman Utara Jombang memiliki cakupan yang luas, meliputi bidang studi Akidah

Akhlaq, Al-Qur'an Hadits, Bahasa Arab, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Namun, mengingat keterbatasan kemampuan, waktu, dan biaya yang dimiliki, maka bidang study agama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Mengingat kegiatan proses belajar mengajar yang ditempuh oleh siswa kelas IVD dan IVE di MIN Kauman Utara Jombang saat penelitian ini dilakukan sudah memasuki pada semester genap, maka pada semester inilah penelitian ini akan lakukan.

E. Penelitian Terdahulu

1. Yuni Nafisah (2013), Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Wates Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan Guru PAI dan Sekolah sebagian besar sudah melaksanakan implementasi Kurikulum 2013 dengan cukup baik karena kesiapan dan berbagai faktor pendukung serta dengan segala kendala yang ada.⁵
2. Kusuma Wardani (2014), Perbandingan Antara Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006 Dengan Kurikulum 2013 Pada Tingkat SMA (Kajian Tentang Standar Isi Materi Pendidikan Agama Islam). Hasil penelitian menunjukkan perbedaan standar isi materi Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 dengan kurikulum 2013 kelas X SMA terletak pada jumlah jam

⁵ Yuni Nafisah, *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Wates Yogyakarta* (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), 87.

pelajaran/minggu, silabus, proses pembelajaran, dan basis kurikulum. Sedangkan persamaan terletak pada aspek yang dipelajari didalamnya dan juga pada tujuan Pendidikan Agama Islam yakni untuk membentuk toleransi dan kerukunan antar umat beragama serta untuk mengembangkan akhlak mulia dan budi pekerti.⁶

F. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁷

Dari uraian tersebut maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. H_a : Adanya perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IVD dengan IVE setelah diterapkan kurikulum 2013 di MIN Kauman Utara Jombang.
2. H_o : Tidak adanya perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IVD dengan IVE setelah diterapkan kurikulum 2013 di MIN Kauman Utara Jombang.

G. Sistematika Pembahasan

Bahwa penelitian ini terdapat III BAB, antara lain :

BAB I : Pendahuluan, dimana pada bab ini peneliti merumuskan latar belakang masalah yang menjelaskan apa dan mengapa penulis

⁶ Kusuma Wardani, *Perbandingan Antara Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) Tahun 2006 Dengan Kurikulum 2013 Pada Tingkat SMA (Kajian Tentang Standar Isi Materi Pendidikan Agama Islam)* (Skripsi, UNIPDU Jombang, 2014).

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis Edisi Revisi VI* (Jakarta: PT Asdi Mahastya, 2006), 110.

tertarik dengan judul di atas, selanjutnya menjelaskan tentang rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan teori, dimana pada bab ini peneliti akan menjelaskan secara singkat tentang tinjauan kurikulum 2013 dan hasil Belajar. Adapun tinjauan Kurikulum 2013 meliputi: pengertian kurikulum 2013, Standar Kompetensi Kelulusan, Standar Isi, dan Beban Belajar. Sedangkan hasil belajar meliputi: pengertian hasil belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

BAB III : Metode penelitian, pada bab ini peneliti akan menjelaskan desain penelitian, metode penentuan sampel atau subyek penelitian, metode pengumpulan data, desain pengukuran, dan teknik analisis data.

BAB IV : Membahas tentang laporan hasil penelitian, penulis menyajikan data dan menganalisa data tersebut untuk membuktikan rumusan masalah dan menunjukkan bahwa tujuannya sudah dapat dicapai melalui penelitian yang dilakukan.

BAB V : Penutup, membahas tentang kesimpulan yang berdasarkan pada hasil penelitian yang diperoleh dan kemudian mengemukakan beberapa saran kepada lembaga yang bersangkutan yang mungkin dapat diterapkan dalam mencapai hasil yang efisien.